

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi ataupun untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian.¹ Jadi, metode penelitian merupakan komponen penting dalam penelitian ilmiah hal tersebut dikarenakan penggunaan metode mampu mempermudah proses pengumpulan data serta memberikan kualitas pada penelitian. Atas dasar tersebut maka pada bagian ini akan membahas mengenai beberapa hal yang berhubungan dengan metode penelitian. Metode-metode yang diperlukan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dalam pencarian data peneliti diharuskan berangkat ke lapangan untuk melakukan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan yang alami.² Penelitian jenis ini biasa dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga dan organisasi kemasyarakatan maupun lembaga pemerintah, dengan cara mendatangi rumah tangga, perusahaan-perusahaan, lembaga-lembaga dan tempat-tempat lainnya. Penelitian jenis *field research* dipilih karena dengan melihat serta terlibat secara langsung dengan subjek penelitian yang diteliti, peneliti akan lebih memahami keadaan subjek penelitian yang sebenarnya bukan seperti *library research* yang lebih berfokus pada komparasi buku-buku atau studi kepustakaan.

Sedangkan untuk pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Selain

¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), 12

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 26.

itu penelitian kualitatif juga merupakan suatu jenis penelitian yang cara untuk memperoleh datanya tidak melalui prosedur statistik dan proses hitung. Selain itu penelitian kualitatif juga diartikan sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang prosesnya melalui cara mengumpulkan dan menganalisis data yang berupa kata-kata baik lisan maupun tulisan dan tindakan yang dilakukan manusia. Jenis pendekatan ini dalam penelitiannya seorang peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.³ Pendekatan tersebut dipilih karena mempertimbangkan keadaan subjek yang diteliti dan tujuan penelitian yang ingin mengetahui tentang suatu proses yang harus dieksplorasi secara mendalam sehingga akan lebih tepat jika menggunakan pendekatan kualitatif.⁴ Selain hal tersebut pendekatan kualitatif juga dipilih karena sesuai untuk menjawab rumusan masalah mengenai bagaimana proses bimbingan konseling serta bagaimana pelaksanaan terapi perilaku pendekatan behavioral untuk menumbuhkan kemandirian pada anak autis. Jadi pada penelitian ini diputuskan untuk menggunakan pendekatan kualitatif.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul yang dikemukakan pada bagian sebelumnya, ditetapkan lokasi penelitian yaitu di Rumah Belajar Anak (RBA), yang beralamat di jalan Hos Cokroaminoto, Mlati Lor, Kecamatan Kota Kudus, Kabupaten Kudus. Lokasi tersebut dipilih karena keunikan tempatnya yang merupakan sebuah rumah belajar, bukan sekolah ataupun pondok. Anak-anak yang belajar di tempat tersebut datang dan pergi, selain itu

³ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, 12-13

⁴ Ezmir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2014), 9

belum banyak penelitian yang mengambil lokasi di tempat tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2020 dan dilakukan secara intensif dengan peneliti mengikuti berbagai kegiatan yang ada di lokasi penelitian agar mendapatkan informasi yang lengkap dan valid.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan orang-orang yang akan menjadi sumber informasi yang dapat memberikan data sesuai dengan masalah yang akan diteliti.⁵ Pada penelitian kualitatif subyek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data secara akurat yang diinginkan peneliti untuk melengkapi data penelitian. Adapun subyek dalam penelitian kali ini yaitu guru sekaligus terapis yang mendampingi siswa di kelas *full day*, serta pemilik ataupun ketua pengelola Rumah Belajar Anak (RBA) yang bersingungan langsung dengan penanganan anak autisme.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah darimana data ataupun informasi tersebut diperoleh. Sumber data sendiri dibagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan, sedangkan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁶ Jadi data primer berupa kata-kata dan tindakan dari subjek penelitian sedangkan data sekunder berasal dari buku, arsip, rekaman, dan lain-lain selain data primer. Dalam penelitian ini data dan sumber yang digunakan adalah sebagai berikut:

⁵ Nani Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), 60.

⁶ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 157.

1. Data Primer

Seperti pada penjelasan sebelumnya yang menjelaskan bahwa data primer berupa kata-kata ataupun tindakan dari seseorang (informan) dan untuk memperoleh datanya dapat melalui cara interview, observasi, ataupun melalui instrument penelitian.⁷ Sesuai dengan penjelasan tersebut maka data primer dalam penelitian ini meliputi informan dalam wawancara, hasil observasi serta dokumentasi. Berikut adalah rician informaan, perencanaan observasi serta dokumnetasi yang akan dilakukan yaitu:

- a. Inforaman pada penelitian dibatasi pada subyek-subyek yang terlibat secara langsung dan intes pada proses bimbingan koseling yang dilaksanakan di pondok tersebut meliputi:
 - Guru atau terapis
 - Pemilik Rumah Belajar Anak
- b. Observasi, kegiatan observasi akan dibatasi pada aspek pelatihan kemandirian khususnya pada kertampilan makan sendiri, buang air besar dan kecil di kamar mandi mengambil minum, serta mengembalikan barang ke tempatnya.
- c. Dokumentasi, dokumentasi dalam penelitian akan difokuskan pada pendokumentasian kegiatan wawancara serta observasi yang dilakukan selama penelitian dan dukomentasi perkembangan kemandirian anak.

2. Data Sekunder

Sesuai dengan penjelasan pada bagian sebelumnya yang menjelaskan bahwa data sekunder merupakan data yang diperoleh dari buku dan dokumen dokumen lain selain data primer.⁸ Data sekunder juga merupakan data-data pendukung data primer seperti dokumentasi kegiatan baik wawancara maupun obervasi yang dilakukan sebagai pendukung kebenaran data. Data

⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 36

⁸ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 143

sekunder dalam penelitian ini banyak berasal dari artikel dan buku-buku yang sesuai dengan tema.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel merupakan suatu cara yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh ataupun menetapkan informan penelitian. Secara umum dalam teknik pengambilan *sampling* dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*.⁹ Secara khusus penelitian ini dalam pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* dan untuk penentuan informannya menggunakan *purposive sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.¹⁰ Sedangkan untuk teknik penentuan informan penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* dipilih karena informan dapat dipilih berdasarkan suatu pertimbangan tertentu, pertimbangan tersebut meliputi informan dinilai sebagai orang yang berkompeten dalam bidang tersebut, orang yang paling tahu mengenai apa yang peneliti harapkan dalam penelitian yang dilakukan.¹¹ Oleh sebab itu pada penelitian yang dilaksanakan peneliti memilih kepala Rumah Belajar Anak sebagai informan dan beberapa guru disana yang diasumsikan menjadi pihak yang paling memahami kondisi anak autisme yang diteliti oleh peneliti.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 94-95.

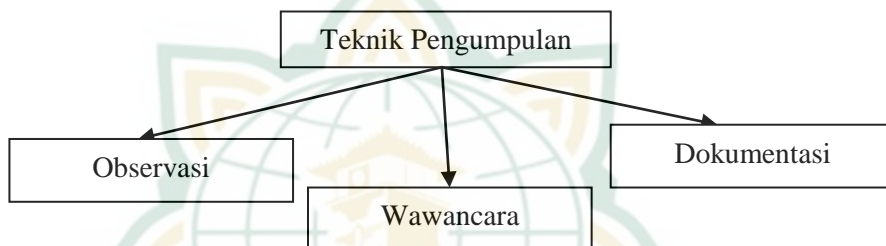
¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 95.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 97.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah cara atau langkah yang digunakan dalam upaya pengumpulan data yang berkaitan dengan tema serta pembahasan penelitian skripsi ini. Berikut adalah beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

Gambar 3.1
Teknik Pengumpulan Data¹²



1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk memperoleh data primer karena melalui observasi dapat diperoleh data yang *real* terhadap suatu hal.¹³ Teknik ini digunakan untuk mengetahui data-data mengenai Rumah Belajar Anak (RBA) mulai dari informasi mengenai alamat, status, susunan kepegawaian, jumlah siswa sampai keadaan sarana prasarana yang ada di tempat tersebut. Selain itu, kegiatan observasi yang akan dilaksanakan difokuskan pada observasi pelaksanaan bimbingan konseling serta pelatihan kemandirian terhadap anak autisme khususnya pada ketrampilan makan sendiri, buang air besar dan kecil di kamar mandi, dan mengancingkan pakaian. Hal tersebut dilakukan karena dengan ditentukan fokus, observasi yang akan dilaksanakan akan lebih terarah dan sistematis.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabera, 2009), 225

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, 226

2. *Interview* (wawancara)

Interview atau wawancara merupakan suatu cara untuk memperoleh informasi yang cara mendapatkannya melalui proses komunikasi verbal berupa percakapan antara pewawancara dan informan.¹⁴ Interview ini merupakan salah satu cara untuk memperoleh data primer setelah observasi. Interview sendiri memiliki berbagai jenis namun yang biasa digunakan dalam proses penelitian khususnya kualitatif adalah interview secara mendalam. Pada penelitian yang akan dilakukan interview akan dilakukan ke beberapa orang yang terlibat dalam proses pendidikan maupun bimbingan konseling terhadap anak autisme di Rumah Belajar Anak (RBA) untuk memperoleh berbagai data yang diinginkan oleh peneliti. Berdasarkan hal tersebut narasumber wawancara yang dipilih adalah sebagai berikut:

- Guru atau terapis
- Pemilik Rumah Belajar Anak

Narasumber tersebut dipilih atas pertimbangan kesesuaian pembahasan serta untuk mendapatkan data yang spesifik. Wawancara dengan guru sekaligus terapis akan diperoleh data yang spesifik mengenai perkembangan kemandirian anak autisme, proses terapinya, dan kebiasaannya sedangkan dengan pemilik Rumah Belajar Anak akan diperoleh data anak secara umum mengenai pengelolaan dan sebagainya.

3. **Dokumentasi**

Dokumentasi bisa juga disebut dengan catatan baik berupa gambar, foto, rekaman mengenai berbagai peristiwa yang sudah berlalu yang dapat mendukung teknik-teknik sebelumnya.¹⁵ Pada penelitian yang akan dilaksanakan dokumentasi digunakan sebagai salah satu sumber data primer hal tersebut karena dokumentasi akan memberikan gambaran lebih *real* mengenai

¹⁴ S. Nasution, *Metode Research*, 113

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, 240

bentuk-bentuk kegiatan bimbingan konseling di Rumah Belajar Anak (RBA). Dokumentasi akan diambil saat melakukan observasi dan wawancara. Dokumentasi yang akan diambil berupa foto-foto kegiatan bimbingan konseling terhadap anak autis, kegiatan pembangunan kemandirian, serta bentuk-bentuk capaian kemandirian anak autis.

G. Pengujian Keabsahan Data

Berbagai data yang diperoleh lapangan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data kemudian masuk pada uji keabsahan data. Meski penelitian kualitatif tidak berbasis angka tetapi harus dilaksanakan pengujian keabsahan data agar data yang didapatkan dapat dipertanggungjawabkan. Uji keabsahan data yang dilakukan berfokus pada uji validitas internal.¹⁶ Pemilihan validitas internal sebagai metode untuk menguji keabsahan data peneliti menyadari pentingnya validitas atau ketepatan nilai¹⁷ dari sebuah data yang disajikan.

Uji validitas suatu data menggunakan berbagai cara seperti perpanjangan pengamatan, *member check*, dan triangulasi.¹⁸ Namun pada penelitian ini peneliti akan melakukan uji validitas internal dengan triangulasi. Triangulasi dapat dikatakan sebagai teknik pengujian data dengan cara penguatan, maksudnya suatu data yang ada akan diperkuat dengan data lainnya misalnya dengan melalui berbagai sumber, teknik, dan waktu yang berbeda.¹⁹ Secara lebih jelas triangulasi dibagi menjajadi tiga jenis yaitu.²⁰

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabera, 2016), 270

¹⁷ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 121

¹⁸ Ezmir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 82

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, 273

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, 273-

1. Triangulasi sumber, yaitu pengecekan kredibilitas suatu data melalui beberapa sumber lain dengan teknik yang sama, misal pada penelitian ini data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru atau terapis akan dikonfirmasi pada guru-guru lain yang berada dalam satu ruangan, dan akan dikonfirmasi kepada pemilik Rumah Belajar Anak hal tersebut sebagai bentuk implementasi teknik triangulasi sumber.
2. Triangulasi teknik, pengujian kredibilitas data melalui triangulasi teknik yaitu dengan mengaplikasikan beberapa teknik pencarian data misalnya kepada guru sekaligus terapis, pertama akan dilakukan observasi lalu dilakukan wawancara dan dokumentasi.
3. Triangulasi waktu, sesuai dengan jenisnya, triangulasi waktu berarti menguji kredibilitas suatu data dalam waktu yang berbeda. Misalnya wawancara pada guru di saat pagi hari, kemudian siang dan sore atau malam hari. Karena waktu dapat mempengaruhi kredibilitas data yang diberikan jadi jika menggunakan triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data maka data yang diperoleh di waktu berbeda harus sama baru data tersebut dapat dikatakan kredibel.

H. Teknik Analisis Data

Setelah menentukan jenis penelitian, *setting*, sumber data, teknik pencarian dan pengujian data kemudian data-data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis. Analisis sendiri memiliki pengertian sebagai proses penyusunan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber serta teknik, agar suatu data lebih terorganisir.²¹ Pada tahap analisis data terdapat beberapa teknik yang dapat diaplikasikan, namun dalam penelitian ini dalam menganalisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang dalam pelaksanaan analisisnya dilakukan selama proses pencarian data sehingga ketika melakukan wawancara langsung dianalisis sehingga jika terdapat data yang kurang akan dilakukan

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, 244

wawancara lagi sehingga diperoleh data yang valid. Pelaksanaan analisis model Miles dan Huberman meliputi beberapa tahap dari data *reduction*, *display*, and *conclusion* yang akan dijelaskan sebagai berikut:²²

1. *Data Reduction* atau reduksi data merupakan langkah untuk menyederhanakan dan memfokuskan data yang diperoleh di lapangan. Jadi berbagai data yang diperoleh selama penelitian mengenai implementasi bimbingan konseling behavioral di Rumah Belajar Anak (RBA) akan difokuskan pada proses pengembangan kemandirian agar data yang didapat jelas dan tidak mencantumkan data lain yang melebar dari pemahasan.
2. *Display* data atau penyajian data merupakan langkah selanjutnya setelah melakukan reduksi data. Jadi data yang telah disederhanakan dan difokuskan kemudian data tersebut harus disajikan agar dapat dipahami.
3. *Conclusion* atau kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam teknik analisis data model Miles dan Huberman. Kesimpulan dalam penelitian harus dapat menjawab berbagai pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah pada bab awal, pada bagian ini juga akan memuat hasil penelitian yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian.

Berdasarkan berbagai penjelasan tersebut dan tujuan dari penelitian yang ingin memperoleh informasi mengenai pelaksanaan bimbingan konseling behavioral di Rumah Belajar Anak (RBA) Mlati Lor Kudus untuk membangun kemandirian anak autis. Maka peneliti akan melakukan penelitian dengan mengaplikasikan metode-metode tersebut untuk memperoleh data penelitian.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, 246